

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kejadian malaria pada anak yang tinggal di kawasan hutan mangrove yang beralih fungsi menjadi tambak ikan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan menggunakan kuesioner, maka diperoleh informasi bahwa paling banyak anak yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 47 siswa (56%) dan paling banyak pula dengan umur 6-8 tahun yaitu sebanyak 41 siswa (48,8%).
2. Jika ditinjau dari karakteristik orang tua, maka orang tua dengan umur 30-39 tahun paling banyak yaitu sebanyak 43 orang (51,2%) dengan pendidikan terakhir paling banyak yaitu tamat SD sebanyak 54 orang (64,3%) dan pekerjaan terbanyak yaitu petani sebanyak 42 orang (50%).
3. Berdasarkan tes yang dilakukan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) maka diperoleh hasil bahwa terdapat 2 orang positif terkena malaria yaitu sebesar 2,4%.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kegiatan bermain anak agar dapat terhindar dari penyakit malaria dan juga

dapat memperhatikan lokasi bermain anak untuk menghindari lokasi-lokasi yang diduga terdapatnya nyamuk penyebab penyakit malaria.

1. Bagi Instansi Kesehatan

Agar dapat meningkatkan upaya pencegahan penyakit malaria melalui pemberian sosialisasi mengenai manfaat hutan mangrove sebagai pengontrol penyakit malaria.

2. Bagi Dinas Kehutanan

Agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap tindakan pengalih fungsian hutan mangrove menjadi tambak ikan, sehingga perambahan terhadap hutan mangrove berkurang bahkan hilang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui adanya parasit malaria berkembang di dalam darah anak menggunakan alat mikroskop terhadap sampel lain seperti anak remaja ataupun orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. **Tesis**. Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro. Semarang. 12p.
- Arsin, A. 2012. *Malaria di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Penerbit Masagena : Makassar.
- Bengen. 2001. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor. **Jurnal**. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian : Bogor
- CDC, 2015. *Malaria* (Online). Atlanta, Georgia : Centers for Disease Control and Prevention. Available : <http://www.cdc.gov/malaria/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Boidang P2PL. 2016. Endemisitas Malaria Per Desa
- Fuadzy, H dan Santi, M. 2013. *Gambaran Penggunaan Rapid Diagnostic Test Parasit Malaria di Desa Pasirmukti Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya*. **Jurnal**. Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI : Jawa Barat.
- Hakim, L. 2012. *Laporan Akhir Penelitian Epidemiologi Kejadian Malaria Impor Di Daerah Asal Dan Tujuan Pekerja Migrasi*. **Jurnal** : Jawa Barat
- Imbiri, JK. 2012. *Hubungan Antara Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Remu Kota Sorong*. **Skripsi**. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Istimusyasaroh. 2009. *Mortalitas Larva Nyamuk Anopheles Aconitus Karena Pemberian Ekstrak Daun Selasih Oscimun Basilicum*. **Jurnal**. Laboratorium Ekologi dan Biosistemik. Jurusan Biologi. UNDIP : Semarang.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Fakta Keberhasilan Pengendalian Malaria*. **Artikel** : <http://www.depkes.go.id/article/print/16050200003/fakta-keberhasilan-pengendalian-malaria.html>
- Kementerian Kesehatan. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta, KEMENKES RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Epidemiologi Malaria di Indonesia*. Buku. Jakarta. 1—16p.

- Khazali, M. 2005. *Panduan Teknis Penanaman Mangrove Bersama Masyarakat*. **Jurnal**. Wetlands International-Indonesia Programme : Bogor.
- Lestari, S. 2015. *Peranan Ekosistem Hutan Mangrove pada Imunitas terhadap Malaria : Studi di Kecamatan Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur Vol. 3 No. 2*. **Jurnal**. Universitas Lampung : Lampung
- Purnobasuki, H. 2005. *Tinjauan Perspektif Hutan Mangrove*. **Jurnal**. Universitas Airlangga : Surabaya
- Rahmawaty. 2006. *Upaya Pelestarian Mangrove berdasarkan Pendekatan Masyarakat*. **Skripsi**. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara : Medan
- Romimohtarto dan Juwana. 2009. *Ekosistem Hutan Mangrove*. **Jurnal**. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Saparinto, C. dan Hidayati, D. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Alih Fungsi Hutan Mangrove* : Yogyakarta.
- Siswanto, YE. 2014. *Antara Merusak dan Memanfaatkan Hutan Mangrove Pada Masyarakat Pesisir (Studi Etnosains pada Hutan "Bakau" di Masyarakat Pesisir Desa Pematang Pasir, Lampung)*. **Skripsi**. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung : Lampung
- Ufie,A. 2013. *Kearifan Lokal (local Wisdom) Budaya Ain Ni Ain Masyarakat Kei Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Untuk Memperkokoh Kohesi Sosial Siswa*. **Skripsi**. Universitas Pendidikan Indonesia
- Wigati, A. 2006. *Inkriminasi nyamuk Anopheles vagus Donitz 1902 (Dieptra culicuda) Sebagai vektor malaria di kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. **Jurnal**. Program Studi Kedokteran Tropis. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- World Health Organization. 2014. *World Malaria Report 2014*. Switzerland : WHO.